

DAFTAR PUSTAKA

1. Ika P, Rika M, Yesi SW. Remaja Bebas Anemia melalui Peran Teman Sebaya. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2020.
2. Jannah D, Anggraeni S. The Nutritional Status Of Relations With Anemia On Scene Adolescent Girls At SMAN 1 Pagelaran Pringsewu. Vol. 10. 2021.
3. World Health Organization (WHO). Prevalence of Anemia in Women of Reproductive Age. 2019.
4. World Health Organization (WHO). Worldwide Prevalence of Anemia 1993-2005. In: Anemia WHO, editor. 2008.
5. Balitbangkes RI. Riset Kesehatan Dasar RI. 2013.
6. Balitbangkes RI. Riset Kesehatan Dasar RI. 2018.
7. Data Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi Tahun 2017.
8. Data UPTD Puskesmas Rawat Inap Muara Kumpeh Tahun 2023.
9. Ayuningtyas G, Firiani D, Widya Dharma Husada Tangerang Stik, Selatan T. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kelas Xi Sma Negeri 3 Tangerang Selatan Correlation Of Nutritional Status With Anemia Case In Adolescent Girls At Grade Xi Senior High School 3 South Tangerang. Vol. 1. 2020.
10. Astuti ER. Literature Review: Faktor-Faktor Penyebab Anemia Pada Remaja Putri. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. 2023;5(2):550–61.
11. Suryani L, Rafika R, Sy Gani SIA. Hubungan Pengetahuan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Smk Negeri 6 Palu. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*. 30 Juni 2020;11(1):19.
12. Kemenkes RI. Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan WUS. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
13. Nurhayati N. Hubungan Pengetahuan, kebiasaan sarapan pagi dan aktifitas fisik dengan kejadian anemia pada remaja putri di MAN 1 Banjarmasin Tahun 2020. Universitas Islam Kalimantan MAB; 2020.
14. Sandra F, Ahmad S, Arinda V. Gizi Anak dan Remaja. 1 ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2017.
15. Kemenkes RI. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021.
16. Notoadmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
17. Health Research and Development Agency. World Health Organization. Definition of Adolescence. 2014.

18. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014. 2014.
19. Citrakeusumasari. Anemia Gizi, Masalah dan Pencegahannya. Yogyakarta: KALIKA; 2012.
20. Judhiastuty F. Gizi dan Kesehatan Remaja. Jakarta: SEAMEO REFCON Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI; 2019.
21. Nurjannah SN, Putri EA. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Garawangi Kabupaten Kuningan. *Journal of Midwifery Care*. 2021;1(02):125–31.
22. Sari M. Hubungan Pola Menstruasi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 2 Tembilahan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. 2020;3(1):28–36.
23. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. 2020.
24. Mulyani NS, Sadrina CN. Asupan Protein, Zat Besi, Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Gizi Poltekkes Kemenkes Aceh. *Jurnal GIZIDO*. 2021;13(1 Mei):33–41.
25. Silvia RS. Hubungan Pengetahuan dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Padang Tahun 2018 . [Padang]: Universitas Andalas Padang; 2019.
26. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2014.
27. SMAN 5 Kumpeh Ulu Muaro Jambi. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kumpeh Ulu Muaro Jambi . Kota Jambi; 2020.
28. Ahdiah A, Heriyani FF. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sma Pgri 4 Banjarmasin.
29. Yanna AG, Udiyono A, Dian SL, Sakundarno A. Bagian Epidemiologi dan Penyakit Tropik M, Kesehatan Masyarakat F. Gambaran Status Anemia Pada Remaja Putri Di Wilayah Pegunungan Dan Pesisir Pantai (Studi di SMP Negeri Kecamatan Getasan dan Semarang Barat). Vol. 5. 2017. Tersedia pada: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
30. Mahardika P, Casman C, Dewi SU, handaya AN, Pangaribuan SM. Gambaran Kadar Hemoglobin dan Menstruasi Remaja Putri, Upaya Deteksi Dini Anemia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*. 28 Desember 2022;2(2):49–53.
31. Junengsih Y. Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Smu 98 Di Jakarta Timur.
32. Gusfina RO. Gambaran Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*. 22 Desember 2022;5(2):165–71.

33. Fajriyah NN, Laelatul M, Fitriyanto H, Muhammadiyah S, Pekalongan P, Raya J, dkk. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. Vol. IX, Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK). 2016.
34. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: CV. Agung Seto; 2004.
35. Pibriyanti K, Zahro L, Ummah SK, Luthfiya L, Sari FK. Macronutrient, nutritional status, and anemia incidence in adolescents at Islamic boarding school. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 30 Oktober 2021;18(2):97.
36. Rinieng NI, Sumarmi S. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. Vol. 1, Jurnal Keperawatan Muhammadiyah.
37. Corwin EJ. Handbook of Pathophysiology. 3rd ed. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2009.
38. Denistikasari R. Hubungan Antara Asupan Protein, Zat Besi (Fe) dan Vitamin C dengan Kejadian Anemia pada Siswi SMK Penerbangan Bina Dhirgantara Karang Anyar. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
39. Teji K, Dessie Y, Assebe T, Abdo M. Anaemia and nutritional status of adolescent girls in Babile District, Eastern Ethiopia. Pan African Medical Journal. 2016;24.
40. Asiyah S. Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kejadian Anemia Pada Remaja. Vol. 02.
41. Permanasari Y, Elisa Diana Julianti Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik dan, Sumeru No J. Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil Anemia (Family And Cadre Supports Increased Iron Pils Compliance In Anemic Pregnant Women).
42. Kemenkes P, Kebidanan BJ. Hubungan Antara Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Ma Darul Imad Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Yuniarti, Rusmilawaty, Tri Tunggal. Vol. 2, Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2015.
43. Ningtyias FW, Quraini DF, Rohmawati N. Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. Jurnal PROMKES. 24 September 2020;8(2):154.
44. Primasari N, Yulfitria F, Rusmartini. 2019. Health Science And Practice For Vunerable People : Elderly, Women And Children. Proceeding of 2nd International Conference On Health Research And Science, Jakarta: 18-19 September 2019. Hal 97-102.
45. Green LW KM. Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach. 4th ed. New York: McGraw-Hill; 2005.

46. Waliyo E, & ASF. Uji Coba Kartu Pemantauan Minum Tablet Tambah Darah (Fe) Terhadap Kepatuhan Konsumsi Ibu Hamil. *Jurnal Vokasi Keperawatan* . 2016;2(1):288–92.
47. Nuradhiani A, Briawan D, Dwiriani CM. Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 11 November 2017;12(3):153–60.
48. Amini N. GHIZAI : *Jurnal Gizi dan Keluarga The Relationship of Knowledge, Blood Additional Tablet Consumption Compliance and Other Factors with the Event of Anemia in Adolescent Women in MTS Darul Ulum Cimahpar in 2022 Hubungan Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Faktor Lainnya dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Mts Darul Ulum Cimahpar Tahun 2022*.
49. Dieniyah P, Maeta Sari M, Avianti I. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Analisis Kimia Nusa Bangsa Kota Bogor Tahun 2018. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*.
50. Israwati W, Devi SE, Harleli. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Sman 8 Kendari Tahun 2020. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*. 2020;1(3).
51. Safitri S, Maharani S. Hubungan Pengetahuan Gizi Terhadap Kejadian anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 13 Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 2019;8(2):261–6.
52. Handayani S, Pratiwi YS, Riezqy DS. Hubungan Status Gizi Remaja Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*. 28 Januari 2023;7(1):69–78.
53. Hapsah. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Gizi terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri pada Siswi Kelas III di SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. 2012;XIII(1):20–5.
54. Asiyah S. Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kejadian Anemia Pada Remaja [Internet]. Vol. 02. Tersedia pada: <https://spikesnas.khkediri.ac.id/SPIKESnas/index.php/MOO>
55. Alfiah S, Dainy NC. Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Berhubungan dengan Kejadian Anemia Remaja Putri SMPIT Majmaul Bahrain Bogor. *Jurnal Ilmu Gizi dan Dietetik [Internet]*. 29 Juni 2023;2(2):103–8. Tersedia pada: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jgizidietetik/article/view/46611>
56. Putra KA, Munir Z, Siam WN. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*. 2020;8.

57. Samputri FR, Herdiani N. Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*. 8 April 2022;21(1):69–73.

